



PENDAMPINGAN LITERASI DIGITAL UNTUK PENGEMBANGAN KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT DESA BITING**Oleh****Rila Setyaningsih¹, Shoffin Nahwa Utama²****^{1,2}Universitas Darussalam Gontor****E-mail: ¹rilasetya@unida.gontor.ac.id, ²shoffin@unida.gontor.ac.id**

Article History:*Received: 01-03-2022**Revised: 16-03-2022**Accepted: 25-04-2022***Keywords:***Kelompok Informasi Masyarakat, Literasi Digital, Pemberdayaan*

Abstract: *Implementasi literasi media digital di Desa Biting masih belum maksimal. Klasterisasi permasalahan yang dihadapi mitra meliputi bidang pengetahuan, manajemen, dan sosial, bidang pengetahuan (lack of knowledge) yaitu minimnya pengetahuan tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) KIM, dan minimnya pemahaman literasi digital, bidang manajemen (unskilled) meliputi belum tersedianya media penunjang (website KIM), dan rendahnya keterampilan literasi digital khususnya dalam manajemen pengelolaan website, bidang sosial (low of awareness) yaitu rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program KIM. Metode pelaksanaan program dilakukan melalui dua cara yaitu edukasi dan fasilitasi teknologi. Program kemitraan masyarakat ini berhasil dilakukan sesuai target yang direncanakan dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang KIM dari hasil nilai pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,2% yaitu dari 76,6 menjadi 86,6, dan saat ini telah terbentuk pengurus KIM Biting periode 2020-2021. Indikator keberhasilan program pengembangan website dapat dilihat dari ketersediaan website KIM Biting, youtube serta instagram. Indikator keberhasilan program pelatihan literasi digital yaitu nilai pre-test dan post-test yang menunjukkan ada peningkatan sebanyak 1,67% yaitu dari 98,3 menjadi 100. Selanjutnya indikator keberhasilan program pelatihan jurnalisisme online dapat dilihat dari peningkatan kuantitas dan konsistensi pengurus KIM Biting dalam upload berita di website serta konten youtube dan juga feed di instagram. Adapun program pelatihan komunikasi interpersonal belum dapat mencapai hasil yang optimal meskipun saat ini upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap urgensi keberadaan KIM terus diupayakan oleh pengurus melalui berbagai media.*



PENDAHULUAN

Mitra dalam usulan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Desa Biting Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. Desa Biting merupakan sebuah desa yang berada di perbatasan provinsi Jawa Timur dengan Jawa Tengah. Desa Biting pernah memiliki Kelompok Informasi Masyarakat (selanjutnya disebut KIM) yang berdiri pada tahun 2011 dan mampu bertahan selama kurang dari satu tahun. KIM berfungsi sebagai kelompok yang dibentuk oleh, dari, untuk masyarakat secara mandiri dan kreatif yang aktivitasnya melakukan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah. Pendirian KIM Desa Biting berdasarkan pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 08/PER/M.KOMINFO/6/2010 Tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial ¹. Berdirinya KIM Desa Biting difasilitasi oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Ponorogo pada tahun 2011.



Gambar 1. Kantor Desa Biting

Fasilitas dan pendanaan program KIM dilakukan secara swadaya oleh masyarakat, ini karena KIM merupakan kelompok yang dibentuk oleh, dari, dan untuk masyarakat. Rendahnya tingkat pendidikan dan jenis mata pencaharian masyarakat Desa Biting menyebabkan minimnya fasilitas dan partisipasi dalam program KIM. Berdasarkan dokumen profil Desa Biting diketahui bahwa 78% masyarakat bermata pencaharian sebagai petani penggarap dan tingkat pendidikan masyarakat yaitu 98,2% merupakan tamatan sekolah dasar ². Kondisi ini juga sangat berpengaruh pada minimnya pengetahuan tentang literasi digital dan kesadaran akan pentingnya keberadaan KIM sebagai lembaga layanan publik.

Keberlangsungan KIM sebagai lembaga layanan publik dituntut untuk mampu menyediakan berbagai informasi bagi masyarakat. Hal ini karena salah satu fungsi KIM adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang informasi dan media massa serta Teknologi Informasi dan Komunikasi di kalangan anggota KIM dan masyarakat ³. Melalui informasi yang diperoleh dari berbagai media terutama media digital, masyarakat dapat memperoleh informasi peluang-peluang usaha, permintaan pasar mengenai berbagai produk

¹ Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Ponorogo, "Kelompok Informasi Masyarakat Kabupaten Ponorogo," last modified 2019, <https://kominfo.ponorogo.go.id/kim/>.

² Pemerintah Desa Biting, *Profil Desa Biting*, 2017.

³ Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Ponorogo, "Kelompok Informasi Masyarakat Kabupaten Ponorogo."

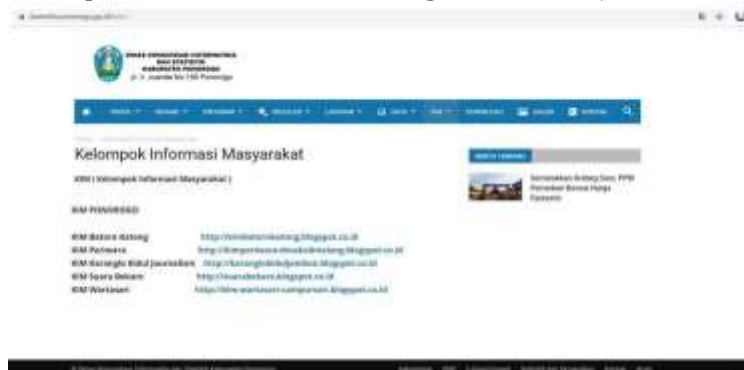


dan jasa, kemudian KIM dapat melakukan transaksi bisnis, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai tambah ekonomi. Minimnya pengetahuan dan keterampilan literasi digital pengurus KIM menjadi penghambat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Beberapa langkah telah dilakukan oleh fungsionaris Desa Biting untuk tetap mempertahankan keberlangsungan KIM. Diantaranya melalui komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah kabupaten untuk melakukan pendampingan dan pelatihan khususnya dalam pengembangan *website*. Seperti KIM di desa lain, *website* menjadi media utama untuk mempublikasikan potensi lokal desa. Dengan dilakukannya pendampingan terhadap KIM Desa Biting diharapkan dapat meningkatkan peran dan fungsinya sebagai lembaga layanan publik. Namun, pada pelaksanaannya banyak kendala yang dihadapi. Rendahnya kesadaran masyarakat dan pemahaman yang kurang efektif tentang literasi digital berdampak pada lemahnya pengetahuan dan keterampilan KIM dalam pengembangan *website*. Sehingga yang terjadi adalah KIM Desa Biting tidak hanya tertinggal dalam hal pengembangan *website* tetapi juga tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik sebagai agen literasi masyarakat ditandai dengan tidak adanya kegiatan yang dijalankan sejak akhir tahun 2011.

Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi mitra :

- a. Bidang pengetahuan yaitu *lack of knowledge* meliputi minimnya pengetahuan tentang tugas pokok & fungsi KIM dan minimnya pemahaman literasi digital pada KIM Desa Biting. Literasi digital mencakup pemahaman tentang *website* dan mesin pencari ⁴.
- b. Bidang manajemen yaitu *unskilled*, meliputi belum tersedianya media penunjang (*website* KIM) dan rendahnya keterampilan literasi digital khususnya dalam pengelolaan *website*. Mitra belum memiliki *website* KIM sebagai media publikasi potensi lokal desa. Kondisi ini dapat dilihat di akun resmi dinas kominfo Ponorogo <https://kominfo.ponorogo.go.id/kim/> yang tidak mencantumkan alamat *website* KIM Desa Biting karena memang belum berhasil dikembangkan. Padahal banyak sekali potensi Desa Biting yang dapat dipromosikan baik dari sektor pariwisata maupun sektor pertanian dan peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ⁵.



Gambar 2. Daftar KIM yang tertera pada website Dinas Kominfo Ponorogo

⁴ Yulia Wahono, Heru Totok Tri; Effrisanti, "LITERASI DIGITAL DI ERA MILLENIAL," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran SRKIP PGRI Jombang*, 2018, 185–193.

⁵ Tim Redaksi, "Kades Biting Bambang Warsito Akan Tingkatkan Kesejahteraan Warganya," *Jawapes.Com Suara Aspirasi Masyarakat*, last modified 2019, <https://jawapes.com/kades-biting-bambang-warsito-akan-tingkatkan-kesejahteraan-warganya.html>.



- c. Bidang sosial berupa *low of awareness*, yaitu rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program KIM. Kesiapan masyarakat dalam menerima program ini juga masih menyodorkan berbagai persoalan, seperti masih belum berkembangnya rasa memiliki terhadap fasilitas publik⁶. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara tim pengusul dengan Dinas Kominfo Kabupaten Ponorogo dan fungsionaris Desa Biting yang menyatakan bahwa KIM Desa Biting telah mati sejak 2011 karena kurangnya kesadaran dan partisipasi dari masyarakat⁷.



Gambar 3. Wawancara tim pengusul dengan Dinas Kominfo (a) dan Fungsionaris Desa Biting (b)

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, beberapa alternatif solusi yang ditawarkan melalui program PKM ini dapat digambarkan dalam tabel 1:

Tabel 1. Solusi Permasalahan dan Luaran Yang Ditargetkan

No.	Permasalahan	Solusi	Target Luaran
1.	Bidang pengetahuan yaitu <i>lack of knowledge</i> : a. Minimnya pengetahuan tentang tupoksi KIM b. Minimnya pemahaman literasi digital	<i>Upgrade knowledge</i> : a. Penyegaran struktur organisasi KIM, penyuluhan tentang urgensi KIM, tupoksi dan tanggungjawabnya b. Program edukasi dan pendampingan pemahaman urgensi literasi digital, manfaat, dan penerapannya.	Peningkatan pengetahuan mitra 85% : a. Terbentuknya kembali KIM Desa Biting dengan adanya struktur kepengurusan dan program kerja (100 %) b. Meningkatnya pengetahuan mitra dalam literasi digital sebesar 70 % dan dapat menerapkannya dalam program kerja KIM
2.	Bidang manajemen yaitu <i>unskilled</i> : a. Belum tersedianya media penunjang (website KIM) b. Rendahnya keterampilan literasi digital khususnya dalam pengelolaan website	<i>Improve skill</i> : a. Pengadaan dan pengembangan website KIM dan pendampingan penyusunan berita, b. Memberikan pendampingan dan pelatihan keterampilan dalam pengelolaan website	Peningkatan manajemen (pengelolaan website) 80%: a. Tersedianya website KIM Desa Biting (100%) dan meningkatnya keterampilan peserta dalam menyusun berita sebesar 70% b. Meningkatnya pengetahuan serta keterampilan pengurus KIM dalam pengelolaan website sebesar 70%.

⁶ S Bayu Wahyono, "Optimalisasi Program Desa Informasi Melalui Penguatan Kelembagaan," *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM* 13, no. 2 (2011): 29–42.

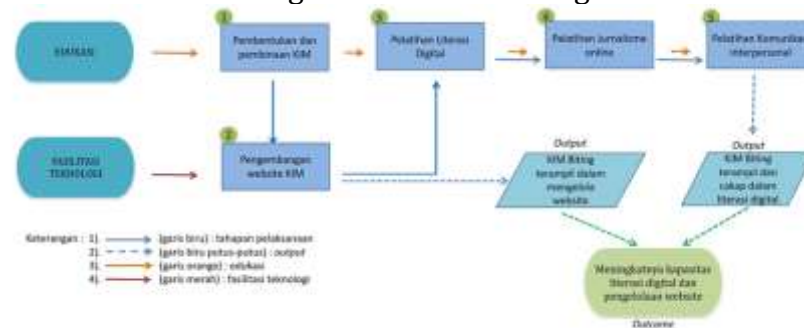
⁷ Rila; Abdullah Setyaningsih, "Strategi Pemerintah Kabupaten Ponorogo Dalam Implementasi Literasi Media Di Daerah Biting," in *Mediamorfosa: Transformasi Media Komunikasi Di Indonesia*, 2017, 71–83.



3.	Bidang sosial berupa <i>low of awareness</i> , yaitu rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program KIM	<i>Raise awareness</i> melalui pelatihan dan pemberian keterampilan bagi pengurus KIM dalam komunikasi interpersonal	Meningkatnya keterampilan pengurus KIM dalam komunikasi interpersonal sehingga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program KIM (75%)
----	---	--	---

METODE

Metode atau langkah-langkah sistematis pelaksanaan PKM yang didasarkan pada permasalahan-permasalahan mitra digambarkan dalam bagan alir 1.



Bagan Alir 1. Metode Pendampingan Literasi Digital untuk Pengembangan KIM

Berikut adalah penjelasan tentang bagan alir masing-masing tahapan metode pelaksanaan PKM:

a. Pembentukan dan pembinaan KIM

Program pembentukan dan pembinaan KIM adalah untuk menghidupkan kembali KIM dan regenerasi pengurus KIM Desa Biting yang sejak 2011 belum berganti dan tidak ada kegiatan. Dalam pembentukan dan pembinaan ini dilakukan melalui kerjasama dengan Bagian Koordinator KIM Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Ponorogo sebagai fasilitator KIM wilayah Ponorogo.

b. Pengembangan Website KIM

Program pengadaan dan pengembangan website KIM adalah untuk mendukung program kerja KIM dalam meningkatkan literasi masyarakat dan sebagai sarana untuk publikasi potensi lokal Desa Biting. Dalam website KIM akan dikembangkan beberapa konten yang berkaitan dengan potensi lokal desa dalam sektor pariwisata, pertanian, dan peternakan yang menjadi unggulan Desa Biting. Selain itu juga dikembangkan kolom untuk update informasi/berita terbaru tentang Desa Biting.

c. Pelatihan Literasi Digital

Pelatihan pemahaman literasi digital penting dilakukan pada Kelompok Informasi Masyarakat. Fungsi keberadaan KIM adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang informasi dan media massa serta Teknologi Informasi dan Komunikasi di kalangan anggota KIM dan masyarakat. Oleh karena itu penguasaan literasi digital penting dimiliki oleh KIM sebelum menjadi agen literasi bagi masyarakat.

d. Pelatihan Jurnalisme Online

Pelatihan Jurnalisme online penting dilakukan untuk KIM Desa Biting. Keterampilan dalam jurnalisme online penting dikuasai sebagai bekal dalam update informasi melalui website dan media sosial. Selain itu website juga sebagai media publikasi potensi lokal desa sehingga potensi-potensi lokal Desa Biting dapat dikenal masyarakat dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai tambah baik dari segi sosial, budaya, maupun ekonomi.

e. Pelatihan Komunikasi Interpersonal



Pelatihan keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program KIM. Pelatihan ini penting karena dalam melaksanakan program KIM para pengurus perlu memahami kebutuhan masyarakat, serta perlu menguasai teknik-teknik komunikasi yang efektif agar informasi dan pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik dan dilaksanakan. Selain itu, dapat melakukan persuasi kepada masyarakat untuk peduli dan sadar terhadap keberadaan KIM.

HASIL

Hasil yang diperoleh dari PKM ini berupa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan literasi digital mitra, adapun secara detail capaian luaran pada masing-masing program sebagai berikut:

a. Pembentukan dan pembinaan KIM

Program pembentukan dan pembinaan KIM dilaksanakan dengan kerjasama antara tim pelaksana PKM dengan Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ponorogo. Partisipasi mitra dalam program ini adalah menyediakan waktu dan tempat serta SDM untuk pembentukan dan pembinaan KIM. Dokumentasi foto kegiatan dicantumkan dalam gambar 4.



Gambar 4. Pembentukan dan pembinaan KIM Biting

b. Pengembangan Website KIM

Pengembangan website KIM dilakukan dengan metode pengembangan yang mengadopsi Siklus Hidup Perangkat Lunak atau waterfall yang melalui 5 lima tahap secara berkesinambungan yang terdiri dari perencanaan, analisis, desain, pengembangan, dan evaluasi. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini dalam bentuk menyediakan waktu, tempat, dan SDM untuk mengikuti pendampingan teknik penyusunan berita. Indikator keberhasilan program adalah tersedianya website KIM Desa Biting dan meningkatnya keterampilan menyusun berita yang diukur melalui hasil karya artikel berita (soft news atau hard news). Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan melihat kesiapan website dan media sosial KIM serta kuantitas konten yang diupload melalui website maupun media sosial. PKM ini telah berhasil mengembangkan website dan media sosial KIM. Website KIM, channel youtube dan instagram KIM dapat diakses pada alamat url : <https://kimbiting.com/>, <https://www.youtube.com/channel/UCQxOrLPr7YTZh5bXv209s-Q>, <https://www.instagram.com/kimbiting/>



c. Pelatihan Literasi Digital

Program pelatihan literasi digital difokuskan pada materi pengetahuan dasar literasi digital, manfaat, serta urgensi penerapannya khususnya dalam mengelola website dan media sosial KIM sebagai pusat informasi dan komunikasi masyarakat.



Gambar 5. Pelatihan Literasi Digital

d. Pelatihan Jurnalisme Online

Pelatihan jurnalisme online dilakukan melalui 2 tahap yaitu pelatihan jurnalistik dan fotografi. Dalam pelatihan jurnalistik mitra dibekali dengan pengetahuan dan praktik penulisan berita online di website KIM Biting, adapun fotografi dilakukan untuk menunjang karya jurnalistik sehingga lengkap dengan visualisasi berupa foto.



(a)



(b)

Gambar 6. Pelatihan Jurnalistik (a) dan fotografi (b)

Partisipasi mitra pada kegiatan ini adalah waktu, tempat dan SDM untuk mengikuti pendampingan dan pelatihan jurnalisme online.

e. Pelatihan Komunikasi Interpersonal

Pelatihan komunikasi interpersonal dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan KIM sebagai lembaga layanan sosial yang dibentuk oleh dari dan untuk masyarakat. Komunikasi interpersonal Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah waktu, tempat, dan SDM untuk mengikuti pelatihan keterampilan komunikasi interpersonal.



DISKUSI

a. Pembentukan dan Pembinaan KIM

Keberadaan KIM memiliki peran penting sebagai fasilitator untuk menjembatani kesenjangan komunikasi dan informasi yang terjadi antara pemerintah dengan masyarakat⁸. Program pembentukan KIM di Desa Biting telah berhasil dilakukan dengan ditetapkannya 12 orang pengurus KIM Desa Biting periode 2020-2022 berdasarkan SK Kepala Desa Biting. Pembinaan dilakukan dengan menguatkan kembali pemahaman tentang KIM serta tugas pokok dan fungsinya. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menilai keberhasilan pembentukan KIM yaitu sebesar 100% ditandai dengan keluarnya SK Kepala Desa Biting tentang kepengurusan KIM Biting. Indikator keberhasilan program pembinaan adalah prosentase peningkatan pengetahuan peserta diukur dengan pre-test dan post-test. Dari hasil pre-test dan post-test diperoleh adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang KIM sebesar 13,2% yaitu dari 76,6 menjadi 86,6.

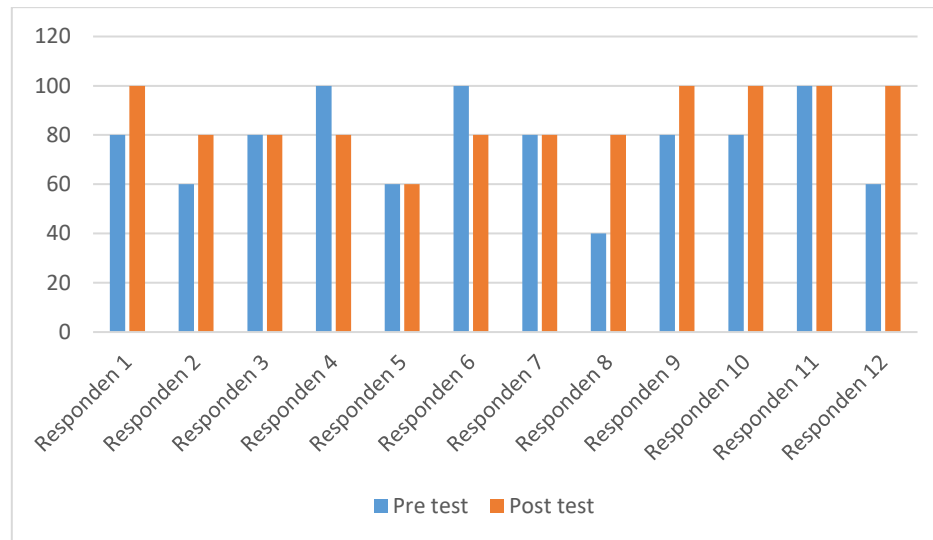
Tabel 2 adalah nilai pretest dan posttest mitra dalam hal pengetahuan dan pemahaman tentang tugas pokok dan fungsi KIM. Mitra dalam kegiatan ini (yang mengisi pretest dan posttest) terdiri dari 12 orang.

Tabel 2. Nilai Pretest dan Posttest Responden Tentang Tugas Pokok & Fungsi KIM

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Responden 1	80	100
2	Responden 2	60	80
3	Responden 3	80	80
4	Responden 4	100	80
5	Responden 5	60	60
6	Responden 6	100	80
7	Responden 7	80	80
8	Responden 8	40	80
9	Responden 9	80	100
10	Responden 10	80	100
11	Responden 11	100	100
12	Responden 12	60	100
Jumlah		920	1040
Rata-rata		76,6667	86,6667

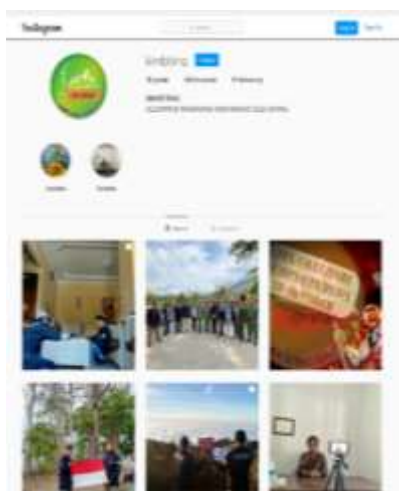
Perubahan nilai pretest dengan posttest dapat dilihat pada grafik 1. Dalam grafik tersebut, nilai posttest 4 responden tidak mengalami perubahan, nilai 6 responden mengalami peningkatan sedangkan 2 lainnya mengalami penurunan. Adapun rata-rata nilai pretest dan posttest dapat dilihat dalam grafik 1 yang menunjukkan ada peningkatan sebanyak 13,2% yaitu dari 76,6 menjadi 86,6.

⁸ Syarif Budhirianto, "Pola Komunikasi Untuk Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Dalam Menyukseskan Program Swasembada Pangan," *Jurnal Pekommas* 18, no. 2 (2015): 127-138.



Grafik 1. Nilai Pretest dan Posttest Responden Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi KIM
b. Pengembangan website KIM

Website Desa Biting yang selanjutnya dikelola KIM dikembangkan untuk menampilkan informasi tentang potensi Desa. Website merupakan sebuah media elektronik yang digunakan sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi umum serta promosi potensi desa⁹. Selama 2 bulan terakhir, KIM Biting telah mengupload sebanyak 5 konten youtube tentang potensi-potensi wisata di Desa Biting, serta 20 artikel di website tentang informasi serta berita update yang terjadi di Desa Biting. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kuantitas dan konsistensi pengurus dalam mengelola website dan media sosial sebagai pusat informasi dan komunikasi masyarakat. Gambar 7 merupakan tampilan website dan media sosial yang telah dikembangkan tim PKM.

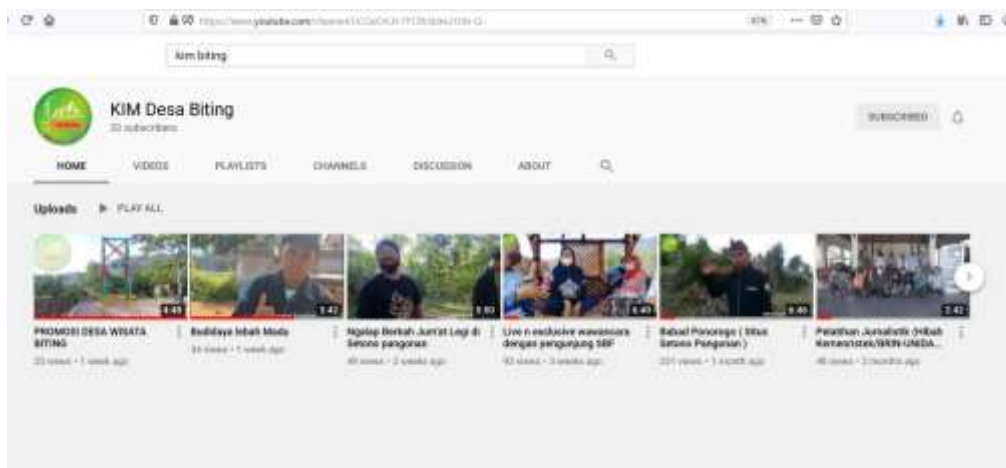


(a)



(b)

⁹ Akhlis; Munazilin and Adi Susanto, "PEMBUATAN WEBISTE DESA WRINGINANOM KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DAN PROMOSI POTENSI DESA," *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1, no. 2 (2022): 197–203.



(c)

Gambar 7. Tampilan website (a), channel youtube (b), dan instagram KIM Biting (c)

c. Pelatihan Literasi Digital

Literasi digital adalah upaya untuk menemukan, menggunakan maupun menyebarkan informasi secara efektif¹⁰. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah menyediakan waktu, tempat dan SDM untuk mengikuti pelatihan pemahaman literasi digital. Indikator keberhasilan program pelatihan ini diukur dengan pre-test dan post-test tentang pemahaman mengenai urgensi literasi digital, manfaat, dan penerapannya. Evaluasi program ini dilakukan dengan menilai prosentase peningkatan pemahaman peserta. Data nilai pretest dan posttest responden tentang literasi digital dapat dilihat dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3. Nilai Pretest dan Posttest Responden Tentang Literasi Digital

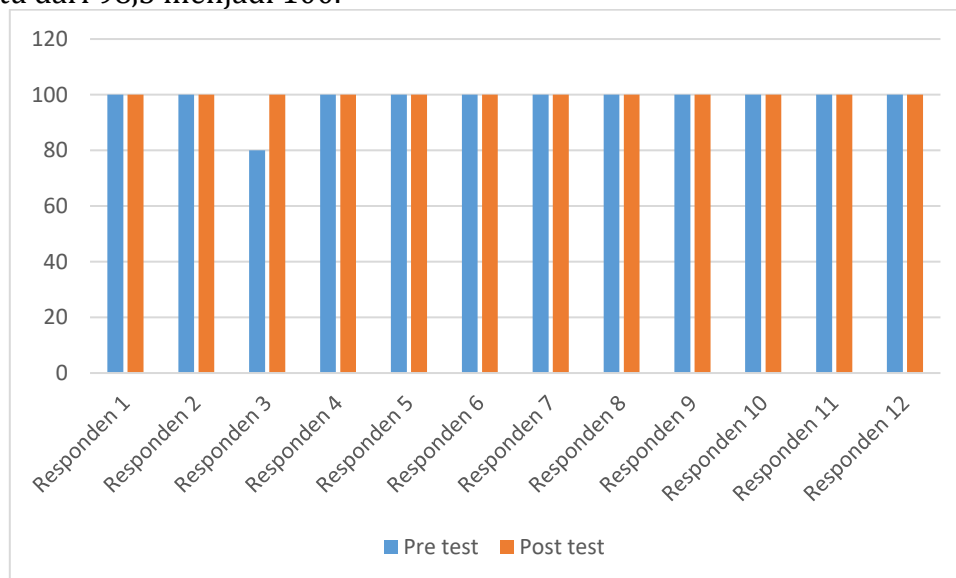
No	Nama	Prestest	Posttest
1	Responden 1	100	100
2	Responden 2	100	100
3	Responden 3	80	100
4	Responden 4	100	100
5	Responden 5	100	100
6	Responden 6	100	100
7	Responden 7	100	100
8	Responden 8	100	100
9	Responden 9	100	100
10	Responden 10	100	100
11	Responden 11	100	100
12	Responden 12	100	100
Jumlah		1180	1200
Rata-rata		98.3333	100

Perubahan nilai pretest dengan posttest dapat dilihat pada grafik 2. Dalam grafik tersebut, nilai posttest 11 responden mengalami perubahan karena sudah berada pada nilai

¹⁰ Kurnia Sholihah, "Analisis Literasi Digital: Studi Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Magister Manajemen Di Perpustakaan UKSW Salatiga" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).



maksimal 100 dan nilai 1 responden mengalami peningkatan. Adapun rata-rata nilai pretest dan posttest dapat dilihat dalam grafik 2 yang menunjukkan ada peningkatan sebanyak 1,67% yaitu dari 98,3 menjadi 100.



Grafik 2. Nilai Pretest dan Posttest Responden Tentang Literasi Digital

d. Pelatihan Jurnalisme Online

Penyampaian informasi kepada khalayak bisa dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan jurnalistik yang kemudian mampu memberi peran yang signifikan dalam mencapai tujuan dari masyarakat informasi¹¹. Indikator keberhasilan pelatihan jurnalisme online ini dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan mitra dalam kegiatan jurnalisme, hal ini diukur dengan meningkatnya kuantitas dan variasi konten website KIM Biting serta konten media sosialnya. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan melihat peningkatan dan konsistensi update informasi dalam website dan media sosial KIM Biting yang saat ini mereka telah konsisten untuk update informasi.

e. Pelatihan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antarpribadi sebenarnya merupakan suatu proses sosial dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya saling mempengaruhi¹². Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam program KIM. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan mengukur prosentase keterlibatan masyarakat, namun program ini belum dapat mencapai hasil yang optimal karena kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberadaan KIM belum dapat secara masif dapat terlihat. Hanya saja masyarakat mulai mengenal keberadaan KIM dengan beberapa program yang digagas KIM termasuk juga eksistensi KIM melalui media website, youtube dan instagram yang mulai dikenal masyarakat.

¹¹ Nadya Yudo; Wiranti and Gilang Gusti Aji, "PRAKTIK JURNALISME WARGA DALAM KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM) KOTA SURBAYA," *Commercium* 2, no. 1 (2019): 24–28.

¹² S; Rahayu, IA; Ratnamulyani, and Kusumadinata; AA, "PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DARI MUTU PELAYANAN INFORMASI TERHADAP KEPERCAYAAN PUBLIK DI KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN BOGOR," *Jurnal Kuminikatio* 2, no. 1 (2016): 57–66.



KESIMPULAN

Tim pelaksana PKM telah berhasil menangani permasalahan mitra melalui 5 program yang telah dilakukan, yaitu pembentukan dan pembinaan KIM Biting, pengembangan website dan media sosial, pelatihan literasi digital, pelatihan jurnalisme online serta pelatihan komunikasi interpersonal. Indikator keberhasilan dalam program pertama yaitu pembentukan dan pembinaan KIM dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang KIM dari hasil nilai pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,2% yaitu dari 76,6 menjadi 86,6, dan saat ini telah terbentuk pengurus KIM Biting periode 2020-2021 yang aktivitasnya sebagai lembaga layanan sosial. Indikator keberhasilan program pengembangan website dapat dilihat dari ketersediaan website KIM Biting, youtube serta instagram. Indikator keberhasilan program pelatihan literasi digital dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai pre-test dan post-test yang menunjukkan ada peningkatan sebanyak 1,67% yaitu dari 98,3 menjadi 100. Selanjutnya indikator keberhasilan program pelatihan jurnalisme online dapat dilihat dari peningkatan kuantitas dan konsistensi pengurus KIM Biting dalam upload berita di website serta konten youtube tentang potensi wisata dan juga feed di instagram. Adapun program pelatihan komunikasi interpersonal belum dapat mencapai hasil yang optimal meskipun saat ini upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap urgensi keberadaan KIM sebagai lembaga layanan sosial terus diupayakan oleh pengurus melalui berbagai media.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kementrian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia yang telah memberikan hibah berupa pendanaan Pogram Hibah Kemitraan Masyarakat. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Universitas Darussalam Gontor yang memberikan dukungan secara penuh selama proses pelaksanaan program.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Budhrianto, Syarif. "Pola Komunikasi Untuk Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Dalam Menyukkseskan Program Swasembada Pangan." *Jurnal Pekommas* 18, no. 2 (2015): 127-138.
- [2] Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Ponorogo. "Kelompok Informasi Masyarakat Kabupaten Ponorogo." Last modified 2019. <https://kominfo.ponorogo.go.id/kim/>.
- [3] Munazilin, Akhlis;, and Adi Susanto. "PEMBUATAN WEBISTE DESA WRINGINANOM KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DAN PROMOSI POTENSI DESA." *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1, no. 2 (2022): 197-203.
- [4] Pemerintah Desa Biting. *Profil Desa Biting*, 2017.
- [5] Rahayu, S;, IA; Ratnamulyani, and Kusumadinata; AA. "PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DARI MUTU PELAYANAN INFORMASI TERHADAP KEPERCAYAAN PUBLIK DI KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN BOGOR." *Jurnal Kuminikatio* 2, no. 1 (2016): 57-66.
- [6] Redaksi, Tim. "Kades Biting Bambang Warsito Akan Tingkatkan Kesejahteraan Warganya." *Jawapes.Com Suara Aspirasi Masyarakat*. Last modified 2019. <https://jawapes.com/kades-biting-bambang-warsito-akan-tingkatkan-kesejahteraan->



-
- warganya.html.
- [7] Setyaningsih, Rila; Abdullah. "Strategi Pemerintah Kabupaten Ponorogo Dalam Implementasi Literasi Media Di Daerah Biting." In *Mediamorfosa: Transformasi Media Komunikasi Di Indonesia*, 71–83, 2017.
- [8] Sholihah, Kurnia. "Analisis Literasi Digital: Studi Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Magister Manajemen Di Perpustakaan UKSW Salatiga." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- [9] Wahono, Heru Totok Tri; Effrisanti, Yulia. "LITERASI DIGITAL DI ERA MILLENIAL." In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran SRKIP PGRI Jombang*, 185–193, 2018.
- [10] Wahyono, S Bayu. "Optimalisasi Program Desa Informasi Melalui Penguatan Kelembagaan." *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM* 13, no. 2 (2011): 29–42.
- [11] Wiranti, Nadya Yudo;, and Gilang Gusti Aji. "PRAKTIK JURNALISME WARGA DALAM KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM) KOTA SURBAYA." *Commercium* 2, no. 1 (2019): 24–28.



HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN